

III. PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi pembuatan lilin aromaterapi dari limbah minyak jelantah yang dilaksanakan oleh Kelompok 86 KKN Tematik Bela Negara SDGs di Kelurahan Bangkingan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pertama, kegiatan ini memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai dampak negatif dari pembuangan minyak jelantah secara sembarangan terhadap lingkungan, sehingga turut mendorong perubahan perilaku dalam mengelola limbah rumah tangga secara lebih bijak dan bertanggung jawab.

Melalui praktik langsung pembuatan lilin aromaterapi, masyarakat dikenalkan pada alternatif pemanfaatan limbah yang memiliki nilai tambah secara ekonomi. Produk lilin yang dihasilkan tidak hanya ramah lingkungan, tetapi juga berpotensi dikembangkan sebagai produk kreatif rumah tangga yang bernilai jual. Hal ini membuka peluang bagi warga untuk memulai kegiatan ekonomi produktif skala kecil.

Kegiatan ini turut meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan limbah berkelanjutan. Antusiasme peserta dalam mengikuti sosialisasi dan demonstrasi menunjukkan adanya potensi untuk membentuk komunitas lokal yang mampu menerapkan prinsip ekonomi sirkular. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan edukasi praktis, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan dan keberlanjutan komunitas secara jangka panjang.

3.2 Saran

Agar kegiatan dapat terus dilanjutkan dan memberikan dampak yang lebih luas, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan, antara lain:

1. Adanya pelatihan lanjutan atau pembentukan kelompok usaha masyarakat, guna mendorong keberlanjutan produksi lilin aromaterapi sebagai potensi ekonomi lokal.
2. Peningkatan kolaborasi dengan pihak kelurahan maupun mitra UMKM, agar hasil pelatihan dapat terhubung dengan jaringan pemasaran atau pelatihan kewirausahaan.
3. Perluasan sasaran sosialisasi ke wilayah RW lain di Kelurahan Bangkingan agar manfaat kegiatan dapat dirasakan lebih merata oleh masyarakat.